

**ABSTRAK**  
**PERAN UCLG-ASPAC DALAM MENDUKUNG TUJUAN KE-17**  
**(KHUSUSNYA TARGET KE-16) *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***  
**(SDGs) DI INDONESIA**

**OLEH**

**OLVY ZUHRIANA**

Aktor non-negara merupakan aktor selain negara yang memiliki peran dalam hubungan internasional, salah satunya yaitu UCLG-ASPAC yang memiliki visi memajukan kerjasama antar pemerintah lokal di kawasan Asia-Pasifik termasuk Indonesia. Berbeda dengan program sebelumnya MDGs yang sebagian besar hanya berfokus pada kerjasama antarnegara dan bidang ekonomi, program SDGs melibatkan aktif aktor internasional, memberikan UCLG-ASPAC kesempatan sebagai aktor non-negara untuk menunjukkan eksistensinya dalam mendukung program tersebut. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Tujuan 17 Target ke-16 agenda pembangunan global SDGs dan menganalisis bagaimana peran UCLG-ASPAC dalam mendukung SDG 17.16 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber berupa situs internet, laporan tertulis, dan jurnal. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur yang didukung dengan studi dokumentasi, dengan teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan jurnal Bhamra, dkk. terdapat tiga peran fungsi UCLG-ASPAC sebagai aktor non-negara dalam mendukung program SDG 17.16 di Indonesia yaitu untuk meningkatkan transparansi dalam sistem; penghubung antar pemerintah dan masyarakat; serta mengkomunikasikan informasi ke publik dan memberikan tanggapan kembali ke pemerintah.

---

**Kata kunci:** *Aktor Non-Negara, UCLG-ASPAC, Kemitraan Multipihak, Sustainable Development Goals.*

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF UCLG-ASPAC IN SUPPORTING THE 17<sup>th</sup> GOALS (SPECIALLY THE 16<sup>th</sup> TARGET) OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) IN INDONESIA**

**By**

**OLVY ZUHRIANA**

*Non-state actors are actors other than the state that have a role in international relations, one of which is UCLG-ASPAC which has a vision of advancing cooperation between local governments in the Asia-Pacific region, including Indonesia. Unlike the previous MDGs program, which mostly focused on cooperation between countries and the economy, the SDGs program actively involved international actors, giving UCLG-ASPAC the opportunity as non-state actors to show their existence in supporting the program. The purpose of this study is to describe Goal 17 of the 16th Target of the global SDGs development agenda and analyze the role of UCLG-ASPAC in supporting SDG 17.16 in Indonesia. This study uses a qualitative descriptive method with the types and sources of data used are secondary data obtained through sources such as internet sites, written reports, and journals. The data collection technique uses a literature study which is supported by a documentation study, with data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions of qualitative data. The results showed that based on the journal Bhamra, et al. There are three functions of UCLG-ASPAC as a non-state actor in supporting the SDG 17.16 program in Indonesia, namely to increase transparency in the system; liaise between government and society; and communicate information to the public and provide feedback back to the government.*

---

**Keywords:** *Non-State Actor, UCLG-ASPAC, Multistakeholder Partnership, Sustainable Development Goals.*